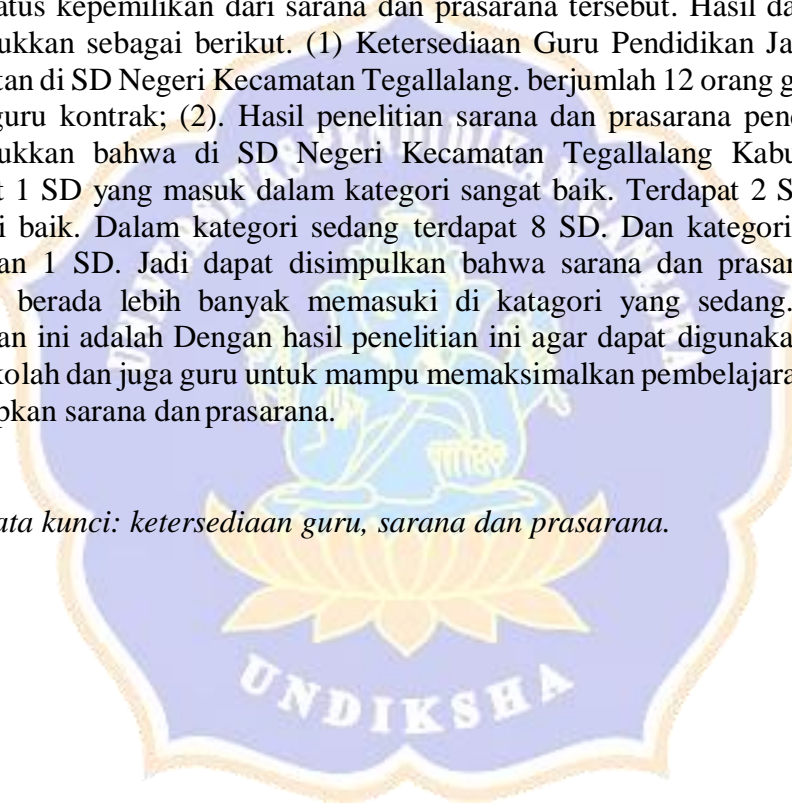


ABSTRAK

Kurangnya sarana dan prasarana pada pembelajaran PJOK mengakibatkan siswa akan mengantri pada proses pembelajaran sehingga siswa menjadi bosan dan banyak beristirahat. Oleh sebab itu, guru harus mampu memodifikasi sarana dan prasarana agar pembelajaran menjadi maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jumlah ketersediaan guru PJOK baik yang PNS maupun kontrak dimasing-masing sekolah dan juga untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran PJOK di SD Negeri Kecamatan Tegallalang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dari penelitian ini adalah sleuruh SD Negeri Kecamatan Tegallalang. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan cara menggunakan lembar observasi yang sudah dibuat oleh peneliti, yaitu jumlah ketersediaan guru PNS dan kontrak di setiap sekolah, jumlah sarana dan prasarana disekolah dan juga kondisi, serta status kepemilikan dari sarana dan prasarana tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. (1) Ketersediaan Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan di SD Negeri Kecamatan Tegallalang, berjumlah 12 orang guru, 9 guru PNS dan 3 guru kontrak; (2). Hasil penelitian sarana dan prasarana pendidikan jasmani menunjukkan bahwa di SD Negeri Kecamatan Tegallalang Kabupaten Gianyar, terdapat 1 SD yang masuk dalam kategori sangat baik. Terdapat 2 SD masuk dalam kategori baik. Dalam kategori sedang terdapat 8 SD. Dan kategori kurang dengan perolehan 1 SD. Jadi dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani berada lebih banyak memasuki di katagori yang sedang. Implikasi dari penelitian ini adalah Dengan hasil penelitian ini agar dapat digunakan sebagai acuan bagi sekolah dan juga guru untuk mampu memaksimalkan pembelajaran PJOK melalui menyiapkan sarana dan prasarana.

Kata-kata kunci: ketersediaan guru, sarana dan prasarana.



ABSTRACT

Lack of facilities and infrastructure in PJOK learning results in students queuing for the learning process so that students become bored and rest a lot. Therefore, the teacher must be able to modify the facilities and infrastructure so that learning can be maximized. This study aims to determine the number of availability of PJOK teachers, both civil servants and contracts in each school and also to determine the availability of supporting facilities and infrastructure for learning PJOK in SD Negeri Tegallalang District. This research is a descriptive quantitative research using the survey method. The population of this study is all SD Negeri Tegallalang District. Data collection in this study is by using observation sheets that have been made by the researcher, namely the number of civil servant and contract teachers available in each school, the number of facilities and infrastructure at school as well as the conditions and status, ownership of the said facilities and infrastructure. The results of this study indicate the following. (1) Availability of Health Sports Physical Education Teachers in SD Negeri Tegallalang District, totaling 12 teachers, 9 PNS teachers and 3 contract teachers; (2). The results of the research on physical education facilities and infrastructure show that in SD Negeri Tegallalang District, Gianyar Regency, there is 1 SD which is in the very good category. There are 2 primary schools in the good category. In the medium category there are 8 primary schools. And the category is less with the acquisition of 1 SD. So it can be concluded that the physical education facilities and infrastructure are in the moderate category. The implication of this research is that the results of this study can be used as a reference for schools as well as teachers to be able to maximize PJOK learning through preparing facilities and infrastructure.

Key words: availability of teachers, facilities and infrastructure.

